

BAB III

METODE

A. Metode Pendekatan Masalah

Di era digital, cara orang tua dalam mengasuh anak mengalami perubahan besar, seiring dengan perkembangan teknologi. Kemudahan akses terhadap perangkat digital turut mempengaruhi pola pengasuhan serta interaksi antara orang tua dan anak. Penelitian ini fokus pada bagaimana pola pengasuhan di era digital berdampak terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Pola pengasuhan yang terlalu permisif atau otoriter dalam penggunaan teknologi dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam bersosialisasi, mengendalikan emosi, serta membangun hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek pola asuh digital, tantangan yang dihadapi orang tua, serta dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak melalui pendekatan studi kasus dan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

B. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Kedu, yang dipilih karena institusi ini mewakili contoh institusi pendidikan anak di usia dini yang memiliki karakteristik yang relevan untuk meneliti dampak pola asuh modern, terutama dalam konteks penggunaan teknologi terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 Oktober 2024 hingga 23 November 2024.

C. Fokus Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Kedu, yang dipilih karena institusi ini mewakili contoh institusi pendidikan anak di usia dini yang memiliki karakteristik yang relevan untuk meneliti dampak pola asuh modern, terutama dalam konteks

penggunaan teknologi terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada komitmen TK Dharma Wanita II Kedu untuk mengikuti perkembangan teknologi dan penerapan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Selain itu, TK ini juga memiliki kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yang memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai pola asuh yang diterapkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa usia 5 hingga 6 tahun, orang tua, dan kepala sekolah. Jumlah partisipan dipilih secara purposive sesuai dengan kriteria atau kebutuhan dan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Peneliti mewawancarai orang tua (2 orang), kepala sekolah (1 orang), dan anak-anak (2 orang) yang berinteraksi langsung dengan teknologi di rumah dan sekolah. Jumlah partisipan yang terbatas ini dipilih untuk memperoleh data mendalam dan komprehensif dari setiap kategori informan yang relevan. Kepala sekolah memberikan wawasan mengenai kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap anak, sementara orang tua dan anak memberikan perspektif langsung tentang pola asuh yang diterapkan di rumah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentatif. Menurut Sutrisno (1986), kata observasi adalah kegiatan yang lengkap dan melibatkan unsur- unsur biologi serta psikologis. Observasi dilakukan dengan mengamati kejadian-kejadian yang terjadi di lokasi penelitian (Nisa, 2019). Observasi dilakukan dengan metode partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati perilaku sosial dan emosional anak-anak di kelas (Pakpahan et al., 2022). Menurut Rachmawati, I. N (2007), Wawancara merupakan pendalaman informasi yang

dilakukan secara informal. Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua, kepala sekolah, dan anak-anak untuk mengulik lebih luas tentang pola asuh yang terjadi di rumah dan efek penggunaan teknologi pada anak (Gottschalk, 1986). Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto kegiatan dan catatan perkembangan anak yang relevan dengan perilaku sosial dan emosional mereka (Sugiyono, 2007; Gunawan, 2013). Dalam teknik dokumentasi ada beberapa yang harus dilampirkan, termasuk foto perilaku sosial dan emosi anak serta berkas-berkas yang diperlukan (Nur Aini, 2023).

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan bentuk penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa pernyataan tertulis maupun lisan dari responden. Data tersebut digunakan sebagai bahan diskusi dalam penelitian lapangan untuk memperoleh data utama secara langsung melalui wawancara dengan siswa, orang tua, dan kepala sekolah. Selanjutnya data yang diperoleh akan memberikan gambaran lengkap kepada peneliti sehingga dapat menilai validitas data. Data yang valid kemudian dapat disimpulkan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan analisis tema. Proses dimulai dengan membaca dan memahami seluruh data yang terkumpul, kemudian melakukan pengkodean terhadap wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait pola asuh dan perkembangan sosial dan emosional anak. Setelah tema ditemukan, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan dan melakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi pola hubungan antar tema tersebut. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang

diperoleh, yang kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik.